

BAB III

METODE PERANCANGAN

3.1 Ide Perancangan

Ide perancangan ini muncul dikarenakan tidak adanya suatu tempat untuk menjaga dan melestarikan potensi kesenian tradisional dan kuliner yang ada di Trenggalek. Maka dari itu, dibutuhkan sebuah wadah yang mampu menampung potensi kesenian tradisional dan kuliner yang ada dan akhirnya perancangan ini dapat menjadi sebuah *icon* bagi kabupaten Trenggalek. Wisata Kampung Seni dan Kuliner Trenggalek ini yang nantinya diharapkan mampu menjadi sebuah wadah bagi pengembangan kesenian tradisional dan kuliner daerah Trenggalek.

3.2 Identifikasi Masalah

Kurangnya pengetahuan para masyarakat luas akan kesenian tradisional dan kuliner yang ada di daerah Trenggalek, sehingga menumbuhkan suatu keinginan untuk membuat suatu wadah yang bisa menampung dan melestarikan kesenian tradisional dan kuliner tersebut.

3.3 Tujuan Perancangan

- Dapat menghasilkan sebuah rancangan Wisata Kampung Seni dan Kuliner Trenggalek.
- Menciptakan rancangan Wisata Kampung Seni dan Kuliner Trenggalek dengan tema *Extending Tradition* yang sesuai dengan nilai-nilai keislaman

3.4 Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan dengan beberapa cara yaitu dengan data primer maupun data sekunder yang berkaitan dengan objek yang diambil.

Data-data ini diantaranya yaitu:

3.4.1 Studi literatur

Studi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data dan teori-teori yang berkaitan dengan tema dan konsep tentang perancangan objek Wisata Kampung Seni dan Kuliner Trenggalek, seperti data tentang hal-hal yang berkaitan dengan wisata, kesenian tradisional dan kuliner dari Kabupaten Trenggalek dan hal-hal yang berkaitan dengan literatur tentang tema *Extending Tradition*.

3.4.2 Survei dan observasi

Survei dan observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi fisik pada lokasi yang dipilih sebagai lokasi perancangan Wisata Kampung Seni dan Kuliner Trenggalek yaitu kondisi kawasan yang berada di Pantai Prigi. Survei dan observasi juga dilakukan untuk mengetahui hal-hal apa saja yang dibutuhkan dalam perancangan Wisata Kampung Seni dan Kuliner Trenggalek.

3.4.3 Studi Banding

Studi banding diperlukan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan objek dan tema rancangan yang dipilih. Metode ini dilakukan dengan mengambil unsur-unsur perancangan yang bernilai positif dalam objek studi banding yang dipilih. Studi banding dipilih sesuai objek rancangan dan tema yang telah ditentukan dalam perancangan ini. Studi banding objek dilakukan dengan observasi mendatangi secara langsung lokasi objek studi banding dan juga dengan

cara menganalisa ulang beberapa referensi yang didapat dari internet ataupun buku yang terkait.

3.5 Analisis

3.5.1 Kawasan

Analisis kawasan adalah analisa dalam pemilihan lokasi rancangan, pertimbangan pemilihan lokasi, potensi lokasi dan kondisi lokasi. Tujuan analisa kawasan adalah untuk menyesuaikan potensi objek yang akan dirancang dengan kondisi kawasan sekitarnya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam merancang.

3.5.2 Tapak

Analisa tapak membahas tentang analisa kondisi lingkungan sekitar dari berbagai arah dan kondisi tapak. Analisa tapak juga mencakup beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- Batas dan Bentuk Tapak
- Potensi Tapak
- Kebisingan
- Pencapaian Tapak dan Sirkulasi Kendaraan
- Orientasi Terhadap Matahari
- Pencahayaan
- Angin dan Penghawaan

3.5.3 Fungsi

Analisa fungsi membahas tentang fungsi primer dan sekunder serta penunjang dari perancangan Wisata Kampung Seni dan Kuliner Trenggalek.

Setelah adanya analisa fungsi, maka selanjutnya dapat menentukan analisa pengguna.

3.5.4 Pengguna

Analisa pengguna ini membahas tentang siapa saja yang bisa menggunakan fasilitas rancangan ini dan kegiatan apa saja yang ada dalam perancangan, sehingga akan muncul analisa aktivitas serta menghasilkan analisa ruang.

3.5.5 Aktivitas

Analisa aktivitas membahas beberapa hal yang berkaitan dengan segala kegiatan yang terjadi dalam objek dimulai dari kegiatan pengunjung maupun pengelola.

3.5.6 Ruang

Analisa ruang membahas tentang ruang-ruang apa saja yang dibutuhkan pada rancangan. Analisa ruang ini merupakan hasil dari analisa fungsi, aktivitas dan pengguna.

3.5.7 Bentuk

Analisa bentuk ini membahas tentang alternatif-alternatif bentuk bangunan dan bentuk tatanan massa. Analisa ini berfungsi untuk mengetahui bentuk-bentuk apa saja yang bisa dipakai dan sesuai dalam perancangan ini.

3.5.8 Struktur

Analisa struktur membahas tentang alternatif struktur apa saja yang dapat digunakan dalam perancangan Kampung Wisata Budaya Trenggalek.

3.5.9 Utilitas

Analisa utilitas membahas tentang penentuan alternatif-alternatif tata letak utilitas yang sesuai dengan obyek rancangan.

3.6 Konsep/Sintesis

Wisata Kampung Seni dan Kuliner Trenggalek ini memiliki aspek-aspek Kesenian Tradisional, Kuliner, dan juga Kerajinan dari daerah Trenggalek, yang mana perancangannya menggunakan tema *Extending Tradition*. Konsep ini akan diwujudkan pada:

a. Konsep Kawasan

Rancangan akan disesuaikan dengan potensi objek yang akan dirancang dengan kondisi kawasan sekitarnya sehingga tidak terjadi kesalahan dalam merancang. Selain itu juga harus disesuaikan dengan lingkungan sekitarnya supaya tidak terjadi kesenjangan sosial.

b. Konsep tapak

Rancangan akan dibangun pada tapak yang memiliki potensi sebagai tempat wisata seni dan kuliner. Pada konsep tapak ini akan dibahas tentang sirkulasi tapak, penataan massa pada tapak, perletakan entrance, vegetasi, dll.

c. Konsep ruang

Ruangan-ruangan pada rancangan ini akan dibangun sesuai dengan kebutuhan ruangan sebagai tempat wisata seni dan kuliner yang menerapkan tema *extending tradition* ke dalam rancangan. Pada konsep

ruang akan membahas tentang tatanan ruang, hubungan antar ruang, suasana ruang.

d. Konsep bentuk

Bentukan pada rancangan ini akan disesuaikan dengan tema dan konsep perancangan. Disini akan dibahas tentang bentuk dasar bangunan, penggunaan material, finishing bangunan, dll.

e. Konsep struktur

Pemilihan struktur berdasarkan kuat tidaknya menahan bangunan dalam rancangan ini. Struktur akan dipilih yang efisien baik dalam pengerjaannya ataupun harganya.

f. Konsep utilitas

Utilitas pada rancangan ini akan disesuaikan dengan kebutuhan di setiap ruangan-ruangan pada perancangan ini.

3.7 Skema Perancangan

